

CATATAN (Kuliah 2) → DASAR-DASAR ILMU PEMERINTAHAN

MEMBONGKAR ILMU PEMERINTAHAN

DR. Sutoro Eko

Membongkar karena arahnya untuk membentuk kembali, memperkuat dan mempertajam ilmu pemerintahan. Prodi Ilmu Pemerintahan di APMD ada sejak dari 1987 sd sekarang

Ilmu → sesuatu yang merdeka dan berdaulat → Sesuai petuah Ki Hadjar Dewantoro dan Ir. Sukarno

Sebagai Ilmu, Filsafat menyajikan ada **Ontologi** yang bicara **tentang hakekat**, **Epistemologi tentang metodologi** dan **Aksiologi tentang tujuan, manfaat**. Bukan hanya bagi ilmu itu sendiri, bukan hanya bagi kampus, tapi juga bermanfaat bagi rakyat dan bangsa

Serara aksiologis Ilmu Pemerintahan mempunyai 3 tujuan dan manfaat:

1. **Teleologi** → tujuan/misi besar → prinsipnya mengutamakan Pemerintah agar Pemerintah lebih kuat, rakyatnya berdaulat dan warganya bermartabat. (Bung Karno = ilmu itu harus **amaliah** dan amal itu harus **ilmiah**)
2. **Aksiologi Intelektual** = ilmuwan + aktivis. Contoh **Prof. Riyas Rasid** → melahirkan **UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang berdampak besar munculnya Otonomi Daerah yang lebih dinamis**. Sebagai *bigbank* → menjadi manfaat besar bagi para Sarjana Ilmu Pemerintahan untuk berkiprah di Daerah baik sebagai ASN (Aparatur Sipil Negara) maupun yang lain. Kemudian muncul UU Desa (UU No. 6 Tahun 2014) sehingga Sarjana Ilmu Pemerintahan juga banyak yang berkiprah di Desa.
3. **Aksiologi dalam pengertian Mobilitas Sosial** → mobilitas orang dalam studi, dll. Untuk mendapatkan mobilitas sosial → menjadi sarjana, hidup layak dll Bekal untuk mahasiswa ada 3 hal yaitu pada **ideologi** (nilai/sikap), **pengetahuan** dan **ketrampilan**. Pengetahuan tentang pemerintahan (nilai dari Pancasila, Konstitusi, agama). Ketrampilan → macam2: mengorganisir rakyat, bicara di depan publik, menganalisis kebijakan, merancang UU, memfasilitasi forum, dll. Termasuk mendorong dan memfasilitasi perubahan pada Pemerintahan Lokal maupu di Pemerintahan Desa.

Ilmu yang merdeka dan berdaulat itu bukan berarti *autatis* (tidak mau diatur, tapi maunya mengatur). Ilmu Pemerintahan tidak seperti itu, **Ilmu Pemerintahan** itu **berhubungan dengan negara, pemerintah, masyarakat dan pasar**.

Tetapi bukan berarti bahwa kita diatur oleh pasar atau mengikuti arus, tanggung langgang atau latah manut dengan pasar. Kita memang harus mempengaruhi (sepertt **aksiologi yang**

kedua), kita harus **mencerahkan praktek pemerintahan**. Kita harus mengkritik Pemerintah, bukan untuk melecehkan dan bukan untuk mengingkari. Kita ingin memuliakan, mengutamakan dan memperkuat Pemerintah agar fungsi-fungsi Pemerintah, yaitu terutama ada 2:

1. **Protecting (melindungi)** misal: melindungi masyarakat dari virus Corona-19, melindungi masyarakat dari rampasan kaum elite (petani dirampas oleh tengkulak dsb). Itu sejarah pemerintah umat manusia.
2. **Distribution (membagi)** : kalau Pemerintah mengunpulkan sumber daya misalnya pajak lalu dibagikan kepada rakyat. Itu adalah fungsi dasar pemerintah. Kita harus mendorong supaya Pemerintah kita harus kuat dan yang harus memerintah itu adalah Pemerintah, bukan birokrat, bukan teknokrat dan bukan pasar, tapi Pemerintah yang harus berdiri dengan tegak.

Inilah alasan ilmu, dan kami terus menerus menyempurnakan ilmu pemerintahan ini dan gambaran hari ini dan seterusnya kami sedang berjuang untuk itu.

TUGAS :

Baca tulisan pak Sutoro Eko dalam Jurnal Gavernabilitas (Edisi Pertama) dengan judul “**Ilmu Pemerintahan Anti pada Politik Lupa pada Hukum dan Enggan pada Administrasi**”